

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia termasuk dalam negara berkembang yang permasalahannya pada negara berkembang yaitu, pertumbuhan penduduk yang meningkat tetapi tidak diimbangi dengan pertumbuhan ekonomi. Ketidak seimbangan tersebut merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi oleh negara berkembang, yang mana pada masalah ketenaga kerjaan. Namun tidak hanya pada negara berkembang saja, namun juga bisa ditemui di negara maju yang permasalahannya yang sama. Tingkat pertumbuhan tenaga kerja yang besar dipengaruhi juga dengan tingkat pertumbuhan jumlah penduduk yang semakin cepat.¹ Di mana tingkat pertumbuhan penduduk yang cepat tidak diimbangi dengan kesejahteraan maka akan menimbulkan berbagai permasalahan yang harus di tanggung oleh masyarakat, seperti kemiskinan, rendahnya tingkat pendidikan, dan banyaknya pengangguran.

Dalam permasalahan ketenaga kerjaan salah satunya pada pengangguran yang tinggi. Di Indonesia sebagai negara berkembang dengan tingkat pertumbuhan penduduk cepat tetapi pertumbuhan ekonomi relatif lebih lambat, sehingga akan menimbulkan berbagai permasalahan yang salah satunya adalah pada kemiskinan yang berdampak kepada kesejahteraan masyarakat.

Kesejahteraan sosial merupakan suatu sistem yang meliputi program dan pelayanan yang membantu seseorang dalam memenuhi kebutuhan sosial,

¹ Sadono sukino, *ekonomi pembangunan (proses,masalah,dan Dasar kebijakan)*, (jakarta : kencana,2010) 15

ekonomi, pendidikan dan kesehatan yang sangat mendasari untuk memelihara masyarakat. Kesejahteraan sosial merupakan suatu keadaan terpenuhinya segala bentuk hidup, khususnya yang bersifat mendasari seperti makanan, pakaian, rumah, pendidikan, dan kesehatan. ²

Adanya permasalahan tersebut yang dialami oleh masyarakat tersebut, terutama pada masyarakat pedesaan yang menyebabkan banyaknya kemiskinan. Kemiskinan adalah tidak tercukupinya kebutuhan hidup, terutama masalah pada pangan dan tidak layak tempat tinggal banyaknya yang mengalami putus sekolah dan sempitnya lapangan pekerjaan. Sedangkan banyaknya masyarakat yang membutuhkan lapangan pekerjaan namun banyak berbagai masalah contohnya pendidikan yang rendah dan kurangnya keterampilan khusus.

Dalam adanya proses pengembangan dan menjalankan *industry* rumahan di pedesaan itu sangat penting dalam meningkatkan nilai tambahan dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan *home industry* ini yang mempunyai banyak peranan dalam memajukan dan pertumbuhan ekonomi desa dan perkembangan industri kecil yang berjalan dengan perkembangan pembangunan. dengan adanya *home industry* ini dapat membantu mengurangi pengangguran dan dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat. Dapat menyerap tenaga kerja dengan jumlah banyak, prospek yang baik dan mampu mempertahankan kondisi kritis. Dengan ini, yang paling utama dalam mencegah kemiskinan seseorang diarahkan untuk

² Edi Suharto, *membangun Masyarakat mempeprdayakan Rakyat*, (Bandung: PT: Refika Aditama, 2009) 3

menciptakan kesempatan kerja produktif, kegiatan ekonomi dan pengembangan kapasitas infrastruktur.

Agar dalam kegiatan ekonomi dan pembangunan dapat tercapai untuk semua masyarakat, dengan hal ini dapat memanfaatkan sumber daya manusia serta menyelamatkan usaha mandiri. Untuk melakukan kerja sama dalam hal ini dibutuhkan tanggung jawab kedua belah pihak yakni pemerintah dan masyarakat untuk terwujudnya kesuksesan bersama. Saat ini pemerintah memfokuskan kegiatan ekonomi kecil untuk meningkatkan usaha kecil dan menengah, dikarenakan usaha kecil dapat membantu nyata dalam kegiatan ekonomi nasional.

Menurut Sugiharto, indikator yang digunakan dalam mengetahui tingkat kesejahteraan ada 8 ialah pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, kadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan dalam mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan dalam pendidikan anak, dan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana.³

Kesejahteraan bisa terwujud dengan baik apabila dalam masyarakat tersebut mengalami tingkat pendapatan, tetapi tidak diukur dalam segi naik dan turunnya pendapatan aja, melainkan seperti tercukupi kebutuhan pokok termasuk ke dalam indikator kesejahteraan. Yang disebut sebagai sejahtera dalam pandangan islam adalah hanya diukur melalui kebutuhan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dunia saja, namun juga kebutuhan akhiratnya juga

³Eko sugiarto, *tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan desa banua biru iir berdasarkan indikator badan pusat statistik EEP Vol.4 no.2,2007*,

harus terpenuhinya, salah satunya adalah menyisihkan sedikit hartanya untuk diberikan kepada orang yang lebih membutuhkan

Home industry ialah suatu kegiatan mengolah bahan mentah menjadi barang yang jadi yang dikerjakan oleh masyarakat dengan kreativitas yang dimilikinya, dan menyesuaikan dengan modal yang dimilikinya. Untuk kegiatan ini dapat menggunakan tenaga lokal yang ada pada sekitar.⁴ Adanya industri kecil rumah tangga yang dimiliki mempengaruhi signifikan pada jaringan yang psikologis dan emosional suatu dengan yang lain.

Di Desa Besuk Kecamatan Gurah Kabupaten terdapat salah satu *home industry* sikat Ud Prayoga yang dimiliki oleh pak Gaguk Prayoga. Dimana Desa Besuk memiliki luas wilayah yang cukup besar 279,04 HA dengan jumlah penduduk 4.778 jiwa . Sebagaimana besar penduduknya bekerja sebagai petani. ⁵Melihat hal tersebut pak Gaguk Prayoga akhirnya membuka suatu *home industry* dengan nama Ud.Prayoga yang bergerak dalam bidang kerajinan sikat. Dengan adanya *home industry* ini banyak masyarakat yang dulunya tidak bekerja bergabung bekerja di *home industry* UD.Prayoga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan ini karyawan yang bekerja di UD.Prayoga dapat memenuhi kebutuhan sandang pangan papan.

⁴ Achmad Fawaid “*home industry* sebagai strategi pemberdayaan usaha mikro dalam meningkatkan finansiala Revenues Masyarakat.”(Al Quran: Jurnal Ilmiah keagamaan dan kemasyarakatan 14, no 1, 2020) 109

⁵ Profil Desa Besuk Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri tahun 2021

Tabel 1.1
Data kelompok *home industry* yang ada di Desa Besuk Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri

No	Jenis <i>home industry</i>	Alamat
1	<i>Home industry</i> Pengrajin sikat UD.Prayoga	Desa Besuk RT 05 RW 01 Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri
2.	<i>Home industry</i> Pengrajin sikat UD.Mandiri	Desa Besuk RT 08 RW 02 Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri
3.	<i>Home industry</i> kerupuk UD.Sejati	Desa Besuk RT 01 RW 01 Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri
4.	<i>Home industry</i> pot dari serabut UD.Sejahtera	Desa Besuk RT 05 RW 04 Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri
5.	<i>Home Industri</i> kerupuk UD.Udin Jaya	Desa Besuk RT 03 RW 01 Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri

Sumber : Wawancara dengan pemilik *home industry* Desa Besuk

Dari pemaparan tabel diatas menunjukkan *home industry* yang berada di Desa Besuk kecamatan Gurah Kabupaten kediri. Terdapat lima *home industry*. Peneliti memilih tiga *home industry* sebagai perbandingan. Berikut perbedaan dari segi produksi, jumlah karyawan, tahun pendirian.

Table 2.1

Data Perbandingan *home industry* Desa Besuk Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri

No	Nama <i>home industry</i>	UD.Prayoga	UD.Mandiri	UD. Udin Jaya
1.	Tahun berdiri	2002	2015	2010
2.	Produk	Sikat lantai, sikat kamar mandi, sikat botol, sikat kloset, sikat lantai tongkat panjang, sikat ijuk.	Sikat botol, sikat kloset.	Kerupuk rangginan, kerupuk singkong.
3.	Lokasi	Desa Besuk RT 05 RW 01	Desa Besuk RT 08 RW	Desa Besuk RT 03 RW

		Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri	02 Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri	01 Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri
4.	Jumlah karyawan	15 karyawan	4 karyawan	6 karyawan

Di mana tabel diatas menunjukkan bahwa pada *home industry* sikat UD.Prayoga memiliki jumlah karyawan yang banyak memiliki produk yang banyak dan sudah berdiri lama. Dengan adanya *home industry* sikat ini dapat merekrut warga sekitar sebagai karyawannya. Menurut pemilik *home industry* diatas merupakan karyawan tetap yang bekerja di *home industry*, tetapi juga ada karyawan tambahan yang bekerja menjadi karyawan borongan.

Home industry UD.Prayoga yang dimiliki oleh pak Gaguk Prayoga merupakan *home industry* yang memiliki potensi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya para karyawan yang bekerjadi di UD.Prayoga. Keberadaannya memberikan manfaat yaitu dalam peluang lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar baik remaja maupun dewasa. Dan masyarakat sekitar yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan dengan adanya UD.Prayoga masyarakat lebih produktif dan memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Sebagian masyarakat di Desa Besuk menggantungkan perekonomiannya pada UD.Prayoga.

Berdasarkan informasi dari Bapak Gaguk Prayoga selaku pemilik *home industry* kerajinan sikat, perkembangan industri kerajinan sikat ini sudah berlangsung sejak 2002 hingga sekarang, Industri kerajinan sikat di Desa Besuk dalam kegiatan ekonominya berkembang pada tahun 2002. Awal berdirinya hanya pemasarannya di daerah sekitar dengan jumlah karyawan

hanya Pak Gaguk dan Istri. Seiring dengan berjalanya waktu industri kerajinan sikat menjadi lebih besar dan mempunyai karyawan sebanyak 15 karyawan. Pada pemasarannya sudah mencangkup kota kota besar yang ada di Jawa Timur⁶.

Dengan adanya *home industry* ini diharapkan dapat merubah dalam kehidupan sosial ekonomi di Desa Besuk meningkat dari sebelum sebelumnya untuk lebih baik dalam meningkatkan taraf hidup. *Home industry* ini dapat menyerap tenaga dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang memiliki keterampilan di bidangnya. Selain itu, hal tersebut berkaitan erat dengan peningkatan kehidupan baik pengusaha maupun para karyawan. Karena sebelum adanya industri ini para karyawan yang bekerja hanya mengandalkan usaha dari bidang pertanian saja, Dengan adanya pekerjaannya hanya musiman dan buruh serabutan yang pendapatannya tidak pasti. Beberapa karyawan yang bekerja di UD.Prayoga mengalami peningkatan pendapatan yang awalnya mereka Rp 300.000,00 sekarang bisa menjadi tiga kali lipat bahkan lebih menjadi Rp 950.000,00 per bulan, dan ada yang sebelumnya tidak mempunyai pendapatan sama sekali sekarang bisa memiliki pendapatan Rp 750.000,00 dalam setiap bulannya. Dan juga ada pendapatnya Rp 1.300.000,00 setiap bulannya. Perbedaan pendapatan tersebut tergantung dari perolehan masing masing. Sehingga pendapatan yang didapatkan juga berbeda tergantung dari bagian yang dikerjakan.

Berdasarkan wawancara kepada ibu Sri Rahayu selaku karyawan dan sebagai masyarakat sekitar yang mengatakan sebelum adanya *home industry*

⁶ Wawancara, Pak Gaguk Prayoga, pemilik Home industry

kerajinan sikat ini bekerja sebagai buruh tani yang penghasilannya kurang mencukupi kebutuhan sehari harinya karena pada kenyataannya semua harga kebutuhan pokok harga semakin tinggi, setelah adanya *home industry* kerajinan sikat bisa menambah penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari harinya.

⁷Wawancara kepada ibu Ani selaku karyawan mengatakan sebelum adanya *home industry* kerajinan sikat ini beliau sebagai ibu rumah tangga saja yang tidak ada pemasukkan tambahan dan merasa kesulitan dalam perekonomian. Setelah adanya *home industry* kerajinan sikat bisa beliau mengaku sangatlah membantu perekonomiannya, tetapi juga tidak mengganggu sebagai ibu rumah tangga, karena dalam pekerjaannya bisa dibawa pulang sambil melakukan pekerjaan rumahnya.⁸

Penambahan perekonomian masyarakat tidak hanya berpangkal pada bagian pertanian saja, akan tetapi juga memprioritaskan bagian bagian lain seperti industri, perdagangan dan lainnya. Bagian industri selama ini adalah salah satu keinginan untuk membangkitkan perekonomian masyarakat karena bagian dari industri memiliki imbas yang sangat kuat pada bagian lainnya. Ketika sektor pada bidang lainnya. Ketika sektor pada bidang industri meningkat imbasnya sangat besar pada bidang lainnya. Disaat sektor industri meningkat imbasnya meningkat maka dapat dipastikan perdagangan lainnya melambung juga. Disisi lain bagian pada industri juga memerlukan persediaan bahan baku dari hasil pertanian maupun dari bagian lainnya tergolong dari hasil bidang industri. Dengan begitu naik turunnya industri dari tahun ke tahun mengalami

⁷ Sri Rahayu, karyawan Home industryUD.prayoga

⁸ Ani, karyawan Home Indutri UD.Prayoga

perkembangan yang positif, hal ini di tandai dengan semakin banyaknya unit usaha dibidang industri ⁹

Tidak hanya pada karyawan yang mengalami peningkatan di perekonomian dari *home industry* UD.Prayoga, namun ada toko bahan pokok yang dimiliki warga sekitar yang berada di sekitar *home industry* dengan keberadaan *home industry* toko yang dimiliki mengalami peningkatan penjualan dikarenakan para karyawan membeli bahan pokok di toko tersebut untuk kebutuhan mereka.

Menurut Priyanto menjelaskan tentang usaha untuk mencegah persoalan tenaga kerja dipedesaan harus ditindak lanjut dengan usaha kreasi industri rumah tangga yang mempunyai relasi secara hemat dengan produk pertanian dan relasi sebagai sosial dengan tingkat kemahiran dan keadaan sosial masyarakat. Pengembangan industri kecil penting dalam mengangkat pembangunan ekonomi pedesaan terutama untuk mewujudkan keunggulan tenaga kerja dari sektor pertanian yang lalu dapat menambah pendapatan.

Kemampuan industri pedesaan sebagai besar adalah industri kecil dan kerajinan rakyat. Pada kedudukannya kedua berdominan yaitu dalam mendorong roda perekonomian desa, menumbuhkan perdagangan dan mewujudkan daerah. Hal ini kapasitas yang didapatkan industri kecil perlu dihidupkan, digerakkan, dan ditingkatkan di tengah tengah perekonomian modern agar mempunyai kualitas komparatif dengan produk yang lain. ¹⁰

⁹ Syahdan dan Humas, *peran home industry rumah tangga (HOME INDUSTRY) pada usaha kerupuk terigu terhadap pendapatan keluarga*, (Lombok NTB, STT palap Nusantra 2020) hal 46

¹⁰ Syahdan, *peran home industry rumah tangga pada usaha kerupuk terigu terhadap pendapatan keluarga*, (Lombok, NTB; STIT palapa Nusantara, 2020) 46

Dampak yang didapatkan dari adanya *home industry* UD.Prayoga yang dimiliki oleh Pak Gaguk Prayoga ini sangat membantu dalam membangun perekonomian masyarakat. Selain dalam mengembangkan jumlah penghasilan karyawan yang bergabung di UD.Prayoga tersebut dan juga masyarakat sekitar dapat juga memperkecil jumlah pengangguran di Desa Besuk. Dengan ini dipaparkan oleh karyawan dan masyarakat yang bergabung di UD.prayoga dengan berkembangnya usaha ini mampu mempengaruhi pada relevan terhadap masyarakat khususnya para karyawan karena yang dulu mereka hanya mengandalkan profesinya sebagai buruh tani dan pekerja serabutan yang pendapatannya tidak menentu dan sekarang dengan adanya UD.Prayoga mereka bisa memilih pekerjaannya yang tetap.

Penelitian ini menarik terkait ingin meneliti masyarakat Desa Besuk Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri yang memiliki keunikan dimana banyak karyawan yang bekerja tanpa harus meninggalkan rumah. Selain itu industri ini memiliki kelebihan yang mana bahan yang digunakan menggunakan bahan dengan bahan yang berkualitas, yang bisa bertahan lama walaupun sering digunakan. Dimana dengan ini para karyawan berpikiran daripada diam di rumah tanpa adanya pendapatan. Akan tetapi, mereka juga bisa bekerja tanpa harus meninggalkan kewajibannya di rumah.

Dengan ini industri sikat bisa sebagai wadah terjadinya seorang karyawan untuk bekerja membantu meningkatkan penghasilan keluarga. Tetapi tak menutup kemungkinan jika laki laki saja yang bekerja akan tetapi wanita pun juga ikut bekerja. Walaupun hal ini tingkat pendapatannya relatif rendah dalam suatu pekerjaan daripada laki laki.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik dengan mengambil judul “ **peran *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan Karyawan (studi kasus UD.Prayoga Desa Besuk Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri)** ”

B. Fokus Penelitian

Dari fokus penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti, ada beberapa permasalahan di lakukan nya terkait , dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana *home industry* Kerajinan Sikat UD.Prayoga Desa Besuk Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri ?
2. Bagaimana peran *home industry* kerajinan sikat UD.Prayoga Desa Besuk Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui konteks penelitian dan fokus penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui *home industry* sikat UD.Prayoga Desa Besuk Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri
2. Untuk mengetahui peran *home industry* kerajinan sikat UD.Prayoga Desa Besuk Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan

D. Kegunaan Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktisnya. Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan bagi mahasiswa maupun pihak lain yang akan melakukan penelitian lebih jelas tentang *home industry* kerajinan yang sama maupun berbeda

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan keilmuan bagi peneliti tentang kegiatan ekonomi khususnya pada usaha kecil dan menengah tentang industri sikat serta dalam penulisan karya ilmiah.

Dapat membandingkan antara ilmu yang didapatkan selama kuliah dengan keadaan yang sebenarnya sangatlah berbeda, sehingga mampu mengetahui yang terjadi di suatu instansi maupun lembaga lain yang awalnya berfikir lebih panjang ternyata ilmu dan teori terkadang tidaklah sama, karena dilapangan banyak pengalaman yang dapat di ambil

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literasi wawasan pengetahuan khususnya di fakultas ekonomi dan bisnis islam dan untuk membantu penelitian selanjutnya yang menambah tentang permasalahan yang sama.

c. Bagi Publik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi pada masyarakat tentang peran *home industri* sikat yang

dapat membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga dan mendorong perekonomian di Desa Besuk Kecamatan Gurah Kabupaen kediri

Hasil penelitian ini mampu berkontribusi dan menjadi masukan dan sasaran bagi para praktisin, akademisi dan peneliti selanjutnya sehingga bisa menjadikan perbandingan bagi peneliti yang lain.

E. Tinjauan Pustaka

1. Peran Home industry Bakpia Maharani dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Gembleb Kecamatan PogalanTrenggalek Dalam prespektif Ekonomi Islam” Oleh Eka Erlianingsih mahasiswa IAIN kediri prodi ekonomi syariah 2018¹¹.

penelitian ini membahas upaya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat pada bakpia maharani memiliki potensi yang besar dalam menyerap tenaga kerja, memilii kemampuan untuk memanfaatkan bahan baku lokal.

Persamaan penelitian sekarang dengan yang terdahulu sama sama menjalankan kegiatan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan sehari hari masyarakat. Perbedaannya penelitian yang terdahulu dengan yang sekarang tentang bagaimana pengelolaannya dalam menjalankan *home industry* tersebut dalam meningkatkan pendapatan masyarakat perdesaan.

¹¹ Eka Erlianingsih, *Peran Home industrybakpia maharani dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Di Desa Gembleb Krcamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek Dalam prespektifkonomi Islam*,(skipsi, Kediri: IAIN Kediri 2018) 9

2. *Peran home industry dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (studi kasus di Tenun Ikat ATMB kelurahan Bandar Kidul kecamatan Mojojoto Kota Kediri) Oleh Rina Listiawati Mahasiswa Iain Kediri Prodi Ekonomi Syariah 2015*¹²

Dalam penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Bandar Kecamatan Mojojoto Kota Kediri. Dengan semakin berkembangnya tenun ikat memberikan peluang bagi para masyarakat sekitar dalam mendapatkan pendapatan tambahan.

Persamaan penelitian sekarang dengan yang terdahulu sama sama menjalankan kegiatan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan sehari hari masyarakat. Perbedaan nya penelitian yang terdahulu dengan yang sekarang tentang bagaimana pengelolaannya dalam menjalankan home industri tersebut dalam meningkatkan pendapatan masyarakat pedesaan.

3. *Strategi Pemasaran Home industry Kopi Singrai Desa Warujayeng Kecamatan am Tanjung Anom Kabupaten Nganjuk di Tinjau dari Etika Bisnis Islam oleh Maria Ulfa 2015 mahasiswa IAIN Kediri Prodi Ekonomi Syariah*¹³

Dalam menjalankan usaha tentunya tidak lepas dari strategi pemasaran, strategi yang digunakan memiliki peranan yang penting untuk

¹² Rina Listiawati, *Peran home industry dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (studi kasus di Tenun Ikat ATMB kelurahan Bandar Kidul kecamatan Mojojoto Kota Kediri)*, (skripsi, Kediri: IAIN Kediri 2015) 6

¹³ Maria Ulfa, *Stategi pemasaran home industrykopi singrai Desa Warujayeng Kecamatanam Tanjung anom Kabupaten Nganjuk di Tinjau dari Etika Bisnis Islam*, (skripsi, Kediri: IAIN Kediri 2015)

mencapai keberhasilan suatu pemasaran. Dalam menjalankan aktivitas produksinya *sampai* dengan pemasarannya tersebut tidak terlepas dari etika bisnis, etika bisnis memiliki fungsi yang begitu penting.

Persamaan penelitian sekarang dengan yang dulu sama sama tentang home industri dalam meningkatkan pendapatan. Perbedaannya penelitian sekarang dengan terdahulu terletak pada strategi pemasarannya yang dilakukan tersebut sudah sesuai dengan etika bisnis islam atau belum dalam menjalankan bisnisnya.

4. *Peran Home industry dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga oleh Riski Ananda 2016 mahasiswa IAIN Kediri prodi Ekonomi Syariah*

Dalam penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini berperan meningkatkan kesejahteraan keluarga. dengan kesimpulan bahwa kegiatan *home industry* kripik ini mampu bertahan dengan cara apa saja yang dapat dilakukan dan bisa meningkatkan daya saing sehingga terus meningkat.

Persamaan penelitian terdahulu sama yang sekarang sama sama meneliti dalam meningkatkan kesejahteraan an. Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang terletak pada objeknya pada sentral *home industry* dan peningkatan ekonomi keluarga pada penelitian sekarang dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan .¹⁴

5. *Peran Home industry Shuttlecock terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Muqasid Ssyariah (studi kasus di Desa*

¹⁴ Riski Ananda, *Peran home industry dalam meningkatkan Ekonomi keluarga*, (Skripsi, Kediri: IAIN Kediri 2016)

Sumengko Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk) oleh Lailautul Nasikah 2015 prodi Ekonomi Syariah

Pada penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif pada penelitian ini berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan semakin berkembangnya *home industry shuttlecock* dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang sekarang sama sama meneliti tentang peran *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan. Perbedaannya penelitian terdahulu dengan yang sekarang terletak pada objek yang diteliti ¹⁵

¹⁵ Lailautul Nasikah, *Peran home industryshuttlecock terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat perspektif muqasid syariah*, (Skripsi, Kediri: IAIN Kediri 2015)